

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance* dan struktur aset terhadap kebijakan hutang pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2014-2018 dan di pilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga di peroleh sampel 14 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif yang berarti bahwa perusahaan lebih memilih dana internal untuk operasional perusahaan. *Return on Equity* berpengaruh positif yang berarti bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan dari hutang sehingga dapat mengurangi penyalahgunaan dana oleh manajemen. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif karena semakin besar saham yang dimiliki manajer maka proporsi hutang dalam pendanaan perusahaan semakin kecil. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif yang berarti kepemilikan institusional mempunyai wewenang tinggi di perusahaan. Sedangkan struktur aset tidak berpengaruh karena perusahaan tidak akan menjaminkan asetnya untuk memperoleh hutang.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, Struktur Aset, Kebijakan Hutang.

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of financial performance, good corporate governance and asset structure on debt policy of LQ-45 companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2018.

The research was quantitative. While, the population was all LQ-45 companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2018. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 14 companies as sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple regression with Statistical Product and Service Solution (SPSS).

The research result concluded Return on Asset (ROA) had negative effect on debt policy. It meant, companies had prefer to internal funds for its company operation. On the other hand, Return on Equity (ROE) had positive effect on debt policy. In other words, companies had prefer funding from debt, since it was used to reduce misuse of funds by management. Meanwhile, managerial ownership had negative effect on debt policy. It meant, the greater the shares owned by managers, the smaller the debt proportion of corporate funding. In contrast, institutional ownership had high authority in the company. In addition, the asset structure did not affect the debt policy since the company won't guarantee its assets to obtain debt

Keywords: *Financial Performance, Good Corporate Governance, Asset Structure, Debt Policy.*